

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BLORA KELAS XI TSM 4 TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Oleh : Rina Murtyaningsih¹

ABSTRAK

Kata Kunci : Pemberian Hukuman, Kedisiplinan

Disiplin yang dikembangkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Hukuman membuat anak bertanggung jawab terhadap perbuatannya sendiri dan membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang terjadi hampir pada setiap kelas baik kelas atas maupun kelas bawahnya. Banyak siswa yang bersikap tidak disiplin meskipun guru/wali kelas sudah memulai pembelajaran. Siswa datang terlambat, keluar masuk semauanya, ramai sendiri, berpakaian tidak rapi, rambut tidak sesuai dengan aturan (terlalu panjang). Dengan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4, 2) ada atau tidaknya pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa kelas XI TSM 4 SMK Muhammadiyah 2 Blora tahun pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional kausal komparatif. Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena seluruh siswa kelas XI TSM 4 yang berjumlah 34 siswa dijadikan sampel. Adapun

¹ Penulis Dosen Tetap STAI Muhammadiyah Blora

teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 26 siswa dengan persentase 76,48%. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4. Hal ini diketahui F_{hitung} sebesar 6,66 dan diketahui F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 4,15. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya pemberian hukuman berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,24% artinya pemberian hukuman berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 dan 82,76% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

A. Pendahuluan

Hukuman seperti halnya pil pahit, tidak enak dimakan, tetapi mengandung manfaat. Pendidik menempatkan hukuman sebagai alat terakhir yang digunakan apabila memang tidak ada upaya lain untuk mengatasi masalah, yaitu terjadinya perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib. Siapapun yang menerima hukuman tentu merasakan kepahitan. Jika hukuman diterima oleh orang yang menerima tanpa adanya rasa sedih dan

penyesalan akan perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib, lalu tidak diikuti oleh adanya sikap taubat dan jera untuk tidak mau lagi mengulangi perbuatannya itu, maka hukuman tersebut belum berfungsi sebagaimana

direncanakan. Hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak mutlak harus digunakan apabila memang tidak diperlukan. Namun, hukuman suatu saat bisa menjadi keharusan, karena hukuman mengajarkan sebab akibat. Hukuman membantu anak

menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain ataupun dirinya sendiri. Hukuman juga membuat anak bertanggung jawab terhadap perbuatannya sendiri. Jika mereka memutuskan untuk melakukan sesuatu yang ia tahu keliru, mereka harus menerima tanggung jawab dan siap menerima hukumannya, terakhir hukuman menguatkan kembali garis batas yang telah sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di tempat itulah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Proses pendidikan pada umumnya dilangsungkan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah. Tidak dapat

dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Perilaku siswa tercermin dalam apa yang diperbuat setiap harinya, termasuk kedisiplinannya.

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting untuk menjadikan individu lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.

Disiplin tidak bisa terbangun secara instan. Dibutuhkan proses

panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya dukungan dari pendidik, dan itupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang dewasa di dalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak, sekaligus akan memberikan warna terhadap perilakunya kelak.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di manapun. Hal itu disebabkan di manapun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Jadi tidak mungkin manusia hidup tanpa disiplin. Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya di manapun berada. Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa.

Banyaknya kasus pelanggaran disiplin di sekolah menunjukkan pemahaman siswa terhadap tata tertib sekolah masih kurang, betitik tolak pada latar belakang yang telah diuraikan, maka judul penelitian ini adalah "PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BLORA KELAS XI TSM 4 TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 tahun pelajaran 2016/2017.

b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 tahun pelajaran 2016/2017.

1. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4, Sehingga dapat dijadikan wahana untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam mendidik anak.

b. Praktis

1) Gurudiharapkan

mampu memahami dan menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan pemahaman

kedisiplinan bagi siswanya dengan menerapkan pemberian hukuman.

2) Pemberian hukuman

yang tepat akan memberikan manfaat bagi pihak sekolah baik dalam pengawasannya

maupun dalam keseharian dalam melaksanakan

kegiatan belajar mengajar. Proses

pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan berjalan tepat waktu, sehingga mempermudah guru dalam mengawasi

perkembangan dan prestasi belajar anak disekolah.

diperoleh dengan menggunakan metode/teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yang menghubungkan dua variabel. Rancangan penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu:

1. Pemberian hukuman (variabel X) sebagai variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen.
2. Kedisiplinan siswa (variabel Y) sebagai variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data

3. Analisis Data

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsisten atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Adapun teknik yang

digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik belah dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melalui beberapa uji yang dilakukan, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{hitung} = 6,66$ dan $F_{tabel} = 4,15$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,24% artinya pemberian hukuman berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 dan 82,76% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 tahun pelajaran 2016/2017.

Hal ini disebabkan karena kedisiplinan siswa

dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, teladan, lingkungan berdisiplin, latihan berdisiplin dan pemberian hukuman. Pemberian hukuman yang baik belum tentu mempengaruhi kedisiplinan siswa karena bisa saja siswa tidak jera bahkan semakin tidak disiplin.

Dengan demikian, baik atau tidaknya kedisiplinan siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh pemberian hukuman yang baik dari guru, melainkan juga bisa karena faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa lainnya.

F. Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Berdasarkan hasil data tentang kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa

tingkat kedisiplinan siswa dalam kategori sedang sebanyak 26 siswa(76,48%).

2. Pemberian hukuman berpengaruh terhadap kedisiplinan SMK Muhammadiyah 2 Blora kelas XI TSM 4 dan 82,76% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas dikemukakan saran bahwa

pemberian hukuman yang tepat dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah baik dalam pengawasannya maupun dalam keseharian melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan dapat berjalan tepat waktu, dapat mempermudah guru dalam mengawasi perkembangan dan prestasi belajar anak disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Manajemen Pengajaran secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Brewer, Elizabeth Hartley. Bagaimana Membuat anak menjadi Pribadi yang Dahsyat dan Bahagia?. Jogjakarta: Garailmu, 2009.

- Hidayat, Rakhmat. Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hurlock, Elizabeth B.P. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Imron, Ali. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mustari, Mohamad.
- Nilai karakter: Refleksi untuk Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Naim, Ngainun. Character Building. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Prihatin, Eka. Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Purwanto, Ngelim. Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- , Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984.
- Scafer, Charles. Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak. Jakarta: Restu Agung, 2003.
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tu'u, Tulus. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Widyaningrum, Retno. Statistika. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013. Wiyani, Novan Ardy. Manajemen Kelas. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.